



**UNIVERSITAS MERCU BUANA**  
**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**  
**BIDANG STUDI BROADCASTING**

**Novrizal Ilmas**

**44112120081**

**Penerapan Pasal 4 Kode Etik Jurnalistik tentang Sadisme Pada Program Ada Apa Berita Jaktv Terkait Kasus Penemuan Mayat**

**Bibliografi : 5 BAB, 86 Halaman + 4 Lampiran + 25 Acuan**

#### **ABSTRAK**

Manusia sebagai makhluk ciptaan tuhan selalu ingin berkomunikasi dengan manusia lain untuk mencapai tujuannya. Dalam proses komunikasi terdapat norma dan etika yang berlaku di masyarakat agar tidak saling melanggar hak asasi. Dalam komunikasi massa juga terdapat etika dan norma yang berlaku. Hal tersebut tertulis dalam Kode Etik Jurnalistik berlaku di Indonesia. Tujuannya agar Informasi yang disebarluaskan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat.

Skripsi ini membahas tentang Penerapan Pasal 4 Kode Etik Jurnalistik tentang sadisme pada program Ada Apa Berita Jaktv terkait kasus penemuan mayat di sebuah bangunan kosong di Bogor. Kode Etik Jurnalistik adalah pedoman Insan Pers bagaimana cara menyajikan berita yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di Indonesia. Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, menggunakan metode analisis Semiotika Charles Sanders pierce.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa Jaktv belum sepenuhnya mematuhi regulasi penyiaran yang sudah diatur di Indonesia seperti Kode Etik Jurnalistik. Sehingga kata/kalimat maupun gambar yang bersifat sadis yang ditayangkan Jaktv masih saja ditemukan dalam berita tentang kasus penemuan mayat di Bogor.